

TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA KELAS V DAN VI DI MI BUSTANUL ULUM, MOJOKERTO

Muhammad Burhani, NurIffah
E-Mail : muhammadburhani22@gmail.com
nur91ifah@gmail.com
Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang

ABSTRAK

Kemampuan motorik kasar berkaitan dengan kemampuan anak dalam menggerakkan seluruh anggota tubuh. Permasalahan kemampuan motorik kasar yang muncul pada anak usia 9-10 tahun yaitu kemampuannya terlihat belum optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik siswa kelas V dan VI di MI. Bustanul Ulum.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI Sekolah MI. Bustanul Ulum Mojokerto yang berjumlah 68 peserta didik yang diambil menggunakan *total sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu tes *Motor Ability* untuk Sekolah Dasar yang meliputi tes lari cepat 30 meter, tes *shuttle-run* 4 x 10 meter, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, tes *Stork Stand Positional Balance* (Nurhasan, 2007: 135). Analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan motorik siswa kelas V dan VI di MI. Bustanul Ulum berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 7% (5 siswa), “kurang” sebesar 23% (16 siswa), “cukup” sebesar 39% (27 siswa), “baik” sebesar 25% (17 siswa), dan “sangat baik” sebesar 4% (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 200,00, kemampuan motorik siswa kelas V dan VI di MI. Bustanul Ulum dalam kategori “cukup”.

Kata kunci: aktivitas fisik, kebugaran jasmani, siswa sekolah dasar

ABSTRACT

Gross motor skills relate to the child's ability to move the whole body. The problem of gross motor skills that appears in children aged 9-10 years is that their abilities are not optimal.

This study aims to determine the motor skills of class V and VI students at MI. Bustanul Ulum.

This research is quantitative descriptive. The population in this study were all students of grades V and VI at MI. Bustanul Ulum Mojokerto, totaling 68 students who were taken using total sampling. The instruments used were the Motor Ability test for Elementary Schools which included a 30-meter sprint test, a 4 x 10-meter shuttle-run test, a ball-catching throw test at a distance of 1 meter from a wall, a Stork Stand Positional Balance test (Nurhasan, 2007: 135). Data analysis uses descriptive percentages.

The results showed that the motor skills of class V and VI students at MI. Bustanul Ulum were in the category of "very poor" by 7% (5 students), "less" by 23% (16 students), "enough" by 39% (27 students), "good" by 25% (17 students), and "very good" by 4% (3 students). Based on the average score, which is 200.00, the motor skills of grades V and VI at MI. Bustanul Ulum are in the "sufficient" category.

Keywords: Gross Motoric, Learning, MI Bustanul Ulum.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan beberapa aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani olahraga. Melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama dan keterampilan. Pendidikan jasmani mempunyai peranan penting dalam proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis. Sarana untuk meningkatkan kualitas hidup sehat salah satunya adalah dengan pendidikan jasmani. Dua hal yang penting yang menyangkut tentang pendidikan jasmani yaitu pertama, setiap orang bebas untuk mengembangkan kemampuan fisik, mental dan moral. Kedua pendidikan jasmani memberikan distribusi yang efektif terhadap penguasaan nilai-nilai kemanusiaan yang mendasar dan dilandasi perkembangan sepenuhnya semua orang.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dimana penelitian ini peneliti hanya ingin mendeskripsikan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variable. Atau menggambarkan situasi yang saat ini yang sedang berlangsung pada saat penelitian diadakan. Penelitian ini memfokuskan pada kemampuan motorik kasar siswa kelas V dan kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Mojokerto. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes sebagai alat pengumpulan data.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2016: 136). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. Instrumen dalam penelitian ini mengacu pada pada modul tes dan pengukuran keolahragaan (Nurhasan, 2007: 135). Tes *Motor Ability* untuk Sekolah Dasar yang meliputi tes *Shuttle-run* 4 x 10 meter (kelincahan), tes lempar tangkap bola

jarak 1 meter dengan tembok (koordinasi), tes *Stork Stand Positional Balance* (keseimbangan), tes lari cepat 30 meter (kecepatan).

Vadilitas adalah derajat/ukuran yang menggambarkan bahwa suatu tes dapat mengukur suatu karakteristik tertentu yang harus diungkap (mengukur apa yang harus diukur). Suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dari tes *Motor Ability* untuk Sekolah Dasar yang meliputi: tes *Shuttle-run* 4 x 10 meter, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, tes *Stork Stand Positional Balance*, tes lari cepat 30 meter, tes ini mempunyai reliabilitas sebesar 0,93 dan validitasnya sebesar 0,87. Prosedur pelaksanaan tes yang digunakan

- a. Rumus *T-Score* untuk test lempar tangkap bola jarak 1 meter dari tembok dan strok stand positional balance adalah: $T-Score = 10X - mSD + 50$
- b. sedangkan untuk rumus *T-Score* untuk lari 30 meter dan shuttle run adalah: $T-Score = 10 - (M - xSD) + 50$

Arikunto (2006: 245-246) untuk menghitung frekuensi relatif (presentase) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = FN \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : jumlah responden

P : Angka Presentase

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5$	Sangat Kurang

(Sumber: Azwar, 2016: 13)

Keterangan:

X : Skor yang di peroleh

S : Standar Deviasi

M : Mean

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Kemampuan motorik siswa Putra dan Putri

Deskriptif statistik kemampuan motorik siswa kelas V dan VI di MI. Bustanul Ulum didapat skor terendah (*minimum*) 7 skor tertinggi (*maksimum*) 18 rata - rata (*mean*) 13 nilai tengah (*median*) 13 nilai yang sering muncul (*mode*) 15 standar deviasi (SD) 3. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

**Deskriptif Statistik Kemampuan
Motorik Siswa Putra dan Putri**

Statistik	
<i>N</i>	68
<i>Mean</i>	13
<i>Median</i>	13
<i>Mode</i>	15
<i>Std. Deviation</i>	3
<i>Minimum</i>	7
<i>Maximum</i>	18

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, kemampuan motorik siswa kelas V dan VI di MI. Bustanul Ulum disajikan dalam tabel berikut ini:

**Norma penilaian kemampuan
motorik siswa kelas V dan VI**

Interval	Kategori	F	%
5	Sangat Baik	1	4%
4	Baik	10	36%
3	Cukup	5	18%
2	Kurang	11	39%
1	Sangat Kurang	1	4%
Jumlah		68	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel tersebut diatas, kemampuan

motorik siswa kelas V dan VI di MI. Bustanul Ulum dapat disajikan dalam gambar berikut ini.

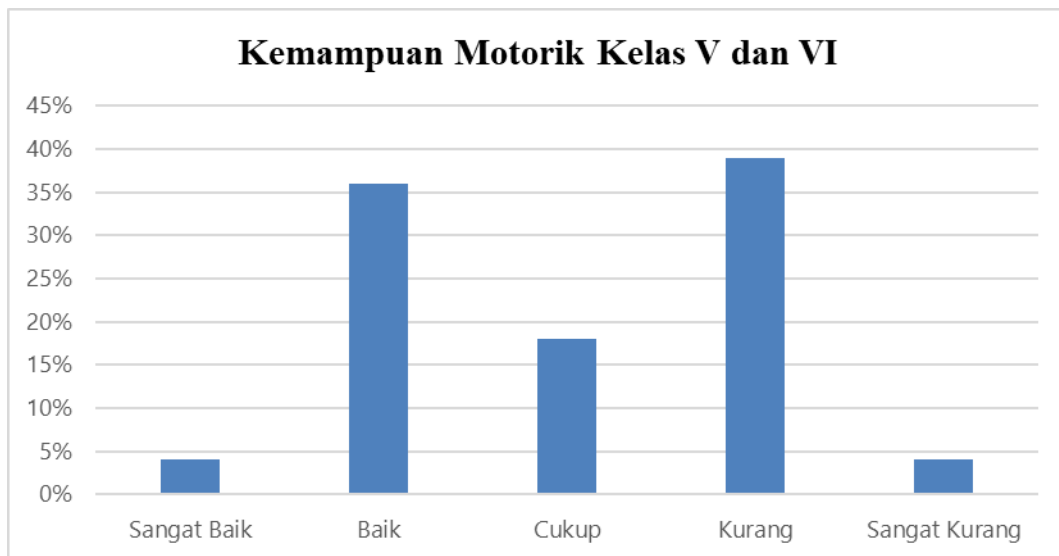


Diagram Batang Kemampuan
Motorik Kelas V dan VI

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa kelas V dan VI di MI. Bustanul Ulum berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 7% (5 siswa), “kurang” sebesar 23% (16 siswa), “cukup” sebesar 39% (27 siswa), “baik” sebesar 25% (17 siswa), dan “sangat baik” sebesar 4% (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 200,00, kemampuan motorik siswa kelas V dan VI di MI Bustanul Ulum dalam kategori “**cukup**”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik siswa kelas V dan VI di MI. Bustanul Ulum yang terdiri atas tes kelincahan (*shuttle-run* 4 x 10meter), tes koordinasi (lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok), tes keseimbangan (*Stork Stand Positional Balance*), dan tes kecepatan (lari 30 meter). Hasil penelitian menunjukkan kemampuan motorik siswa kelas V dan VI di MI. Bustanul Ulum berada pada kategori “cukup”. Hasil rangkuman secara keseluruhan kemampuan motorik siswa kelas V dan VI di MI Bustanul Ulum disajikan pada tabel sebagai berikut:

Kategori	Koordinasi		Keseimbangan		Kelincahan		Kecepatan	
	Pa	Pi	Pa	Pi	Pa	Pi	Pa	Pi
Sangat Baik	21%	20%	32%	32.5%	14%	27.5%	11%	40%
Baik	14%	25%	11%	30%	21%	17.5%	18%	35%
Cukup	57%	40%	32%	30%	36%	22.5%	39%	12.5%
Kurang	7%	15%	18%	7.5%	14%	25%	21%	12.5%
Sangat Kurang	0%	0%	7%	0%	14%	3%	11%	0%
Jumlah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Dari hasil data yang diperoleh di atas merupakan keragaman kategori kemampuan motorik siswa yang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, karena tidak semua orang harus menguasai secara keseluruhan unsur-unsur dari kemampuan motorik tersebut, setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan untuk dapat menguasai unsur-unsur kemampuan motorik secara keseluruhan karena kemampuan motorik dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri sendiri anak (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan motorik siswa kelas V dan VI di MI. Bustanul Ulum berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 2% (1 siswa), “kurang” sebesar 12% (5 siswa), “cukup” sebesar 65 % (26 siswa), “baik” sebesar 5% (2 siswa) dan “sangat baik” sebesar 15% (6 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu kemampuan motorik siswa kelas V dan VI di MI. Bustanul Ulum dalam kategori “cukup”.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru, hendaknya memperhatikan kemampuan motorik peserta didik agar lebih meningkat dan selalu memotivasi peserta didik untuk giat berolahraga.
2. Bagi peserta didik agar menambah latihan-latihan lain, yang mendukung dalam mengembangkan kemampuan motoriknya.
3. Bagi peserta didik hendaknya melakukan olahraga di luar jadwal pembelajaran di sekolah dan menjaga dari segi kedisiplinan latihan dan asupan makanan agar semakin mendukung kemampuan motorik bagi yang kurang.

Daftar pustaka

Azwar S. 2014. Psikologi Intelligensi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinika Cipta

Nurhasan. (2004). *Penilaian Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Depdiknas.